

## Program Pengembangan Pariwisata Air Terjun Banyu Nibo Dan Potensi Desa Rejosari Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta

Angela Mutiara Permatasari, Aurelia Agatha Chandradjaja, Cicilia Devi Chrestella, Cindy Kaluvia, Ignatius Pradipta Indraswara, Kevin Jonathan Sembirin6, Milana Kartika, Salom Andy Tion S., Theodorus Patria Revola Demir Marietta.D.Susilawati  
Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Jl. Babarsari No.44, Janti, Caturtunggal, Kapanewon Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

Email : [md.susilawati@uajy.ac.id](mailto:md.susilawati@uajy.ac.id)

Received 05 Desember 2020; Revised 20 September 2022; Accepted for Publication 21 Juli 2023; Published 28 Juli 2023

**Abstract**— *Community Service Program is a form of academic activity from the campus through work programs that focus on village potential and the development of this potential to help improve the economic, tourism, educational, and socio-cultural sectors that can impact the welfare of the entire village community. The methodologies used include problem identification, literature study, data collection, data processing, output generation, evaluation, and drawing conclusions. The work program is expected to provide results in developing and promoting the Banyu Nibo waterfall tourist attraction, which the village community can use as a tourism characteristic of Rejosari Village.*

**Keywords**— *Work program, tourism object, and tourism.*

**Abstrak**— Kuliah Kerja Nyata merupakan bentuk kegiatan akademik dari kampus melalui program kerja yang berfokus pada potensi desa dan pengembangan potensi tersebut untuk membantu meningkatkan sektor ekonomi, pariwisata, pendidikan, dan sosial budaya yang dapat berdampak pada kesejahteraan seluruh masyarakat desa. Metodologi yang digunakan antara lain identifikasi masalah, studi pustaka, pengumpulan data, pemrosesan data, pembuatan output, evaluasi, dan penarikan kesimpulan. Program kerja diharapkan dapat memberikan hasil dalam pengembangan dan promosi objek wisata air terjun Banyu Nibo yang dapat digunakan masyarakat desa sebagai pariwisata ciri khas Desa Rejosari.

**Kata Kunci**— Program kerja, Objek wisata, dan pariwisata.

### I. PENDAHULUAN

Desa Rejosari berlokasi di Kapanewon Semin, Kabupaten Gunungkidul yang memiliki koordinat 07°51'52"LS dan 110°45'41"BT. Desa Rejosari ini memiliki 15 Padukuhan, yaitu Karangpilar Lor, Karangpilar Kidul, Kaligayam Lor, Kaligayam Kidul, Sempu Lor, Sempu Kidul, Josari, Ngreco, Kepuh, Ngadipiro Lor, Ngadipiro Kidul, Klepu, Bedil Wetan, Bedil Kulon, Banyu dan memiliki luas wilayah sebesar 9,52 km<sup>2</sup> dan memiliki jumlah penduduk sekitar 6.001 jiwa (menurut Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan DIY) [1]. Menurut data DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri yang diolah Biro Tata Pemerintahan Setda DIY, tertera bahwa jumlah penduduk Desa Rejosari sekitar 5.481 jiwa, yang terdiri dari 2.716 penduduk yang berjenis kelamin laki-laki dan 2.765 penduduk yang berjenis kelamin perempuan [2].

Beberapa obyek wisata yang bisa dikembangkan di Desa Rejosari, Gunungkidul dan berharap nantinya pemerintah Daerah turut memikirkan obyek wisata yang bisa dikembangkan, antara lain [11] :

1. Banyu Nibo terletak di Padukuhan Bedil Kulon berbatasan dengan Padukuhan Banyu Wisata Ritual Tapan Kaligayam, terletak di Padukuhan Kaligayam
2. Watu Gede di Padukuhan Kepuh
3. Watu kodok di Padukuhan Josari
4. Dam Payaman di Padukuhan Ngadipiro Kidul

Selain itu bisa diciptakan wisata tiban yaitu :

1. *Water boom* di lapangan Ngadipiro memanfaatkan air Sumur Suto Kliyeng
2. Pemancingan alami seluruh aliran sungai Oya
3. *Rest area* Tapal Batas di Padukuhan Josari

Jika objek wisata tersebut dikembangkan maka akan memberikan manfaat untuk masyarakat sekitar dan juga kemajuan desa. Pengembangan objek wisata ini akan berjalan lancar jika adanya dukungan pemerintah dan masyarakat, baik berupa sarana dan prasarana dan juga promosi oleh masyarakat itu sendiri. Potensi pariwisata ada, namun bila tidak diimbangi dengan dukungan pemerintah dan masyarakat untuk objek wisata tersebut, maka akan menghambat perkembangan pariwisata.

Berdasarkan observasi, Desa Rejosari memiliki potensi yang bisa dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dan kemajuan desa. Pada desa ini, potensi desa yang dapat dikembangkan adalah mengenai potensi pariwisata. Dengan potensi pariwisata ini, membantu masyarakat di luar masyarakat Desa Rejosari. Oleh karena itu, dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Atma Jaya Yogyakarta, penulis membuat program kerja berupa program pengembangan dan promosi pariwisata air terjun Banyu Nibo di Desa Rejosari, Kapanewon Semin, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

### II. METODE PENGABDIAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) periode 81 Universitas Atma Jaya Yogyakarta atau yang disebut sebagai KKN *Society* 5.0 merupakan kegiatan KKN tanpa adanya penerjunan secara langsung di lapangan atau dilakukan secara daring.

#### A. Waktu Pelaksanaan KKN

Kegiatan KKN 81 Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) dilaksanakan mulai tanggal 12 Maret 2022 sampai dengan 30 Mei 2022. Semua bentuk kegiatan KKN ini dilaksanakan secara daring menggunakan bantuan media sosial yaitu *Whatsapp* dan *Microsoft Teams*.

#### B. Materi Penulisan

Pada kegiatan KKN 81, kelompok 39 mengerjakan dua program kerja yaitu potensi desa dan buku saku. Anggota kelompok mengerjakan *e-book* dan video dengan membagi tugas dan dengan saling bertukar pendapat. Materi potensi desa yang di ambil oleh kelompok yaitu mengenai profil Desa Rejosari, potensi Desa Rejosari, Sumber Daya Alam (SDA) Desa Rejosari dan objek wisata yang terdapat di Desa Rejosari. Program kerja buku saku mengambil topik mengenai cara mempromosikan pariwisata di Desa Rejosari melalui *instagram*.

#### C. Sasaran Penulisan

Sasaran penulisan pada kegiatan KKN 81 ini adalah masyarakat di Desa Rejosari, Kapanewon Semin, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang merupakan lokasi dari kegiatan pengabdian KKN dilaksanakan secara daring oleh kelompok 39.

#### D. Sumber Data

Sumber data yang diambil dalam kegiatan ini adalah pada *website* DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri yang diolah Biro Tata Pemerintahan Setda DIY. Pada *website* tersebut digunakan untuk memperoleh data kependudukan pada Desa Rejosari. Selain itu, penulis memperoleh data dari jurnal, buku dan artikel yang ada di internet.

#### E. Tahapan Metodologi

Tahapan pertama yang dilakukan adalah melakukan observasi mengenai permasalahan yang dimiliki Desa Rejosari terkait potensi desa berupa objek wisata, hasil pertanian, dan hasil peternakan. Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung dan didukung dengan melihat sumber dari internet.

Tahapan kedua adalah melakukan pengumpulan data dan studi literatur. Data dapat diperoleh dari internet, melalui jurnal, buku dan artikel yang dipublikasikan.

Tahapan ketiga adalah mengolah data. Pengolahan data dilakukan dengan menyimpulkan data yang diperoleh menjadi suatu informasi baru yang bermanfaat untuk Desa Rejosari. Hasil pengolahan data yang didapatkan dapat berupa program untuk pengembangan desa.

Tahapan keempat adalah membuat *output* dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah dilaksanakan, yaitu berupa laporan, jurnal, *e-book*, dan video mengenai topik yang telah disepakati bersama kelompok.

Tahapan kelima adalah mengevaluasi hasil atau program yang telah dibuat. Evaluasi ini dapat berupa mengecek kesesuaian dengan objek penelitian. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk memperoleh keputusan final yang terbaik dan efektif untuk meningkatkan kemajuan desa.

Tahapan keenam atau tahapan terakhir adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan diambil dari hasil evaluasi yang ada pada tahap sebelumnya. Kesimpulan ini adalah sebagai bentuk rangkuman dari solusi permasalahan pada Desa Rejosari atau hasil akhir dari keseluruhan kegiatan penelitian yang telah dilakukan.

#### F. Software yang Digunakan

Dalam pengerjaan laporan, jurnal, *e-book*, buku saku, dan video ini, penulis menggunakan berbagai *software*, diantaranya adalah *Canva*, *Mendeley*, *Turnitin*, dan *Microsoft Word*.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil dan Pembahasan

Dari hasil program kerja yang telah dibuat oleh kelompok 39 pada periode KKN 81 Universitas Atma Jaya Yogyakarta adalah buku saku, video, *e-book*, laporan, dan jurnal mengenai pengembangan potensi Desa Rejosari, Kapanewon Semin, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Berikut ini adalah penjabaran dari potensi pariwisata air terjun Banyu Nibo, strategi pengembangan pariwisata, serta promosi melalui *Instagram*:

##### A. Potensi Desa

Desa Rejosari merupakan desa yang lokasinya di Kapanewon Semin, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki potensi pariwisata yang besar akan keindahan alam, hasil bumi, serta kesenian yang terdapat pada desa ini. Di Desa Rejosari terdapat objek wisata yang indah, salah satu contohnya adalah pariwisata Air Terjun Banyu Nibo. Para wisatawan yang berkunjung ke Air Terjun Banyu Nibo dapat menikmati indahnya air terjun dan menikmati alam yang asri. Dengan berjalan santai dan menikmati pemandangan yang indah dan alami, dapat menghilangkan penat. Selain potensi pariwisata, ada juga potensi lain yang mendukung pariwisata ini, yaitu hasil bumi yang dimiliki Desa Rejosari. Beberapa produk kerajinan dan hasil pertanian yang ada di Desa Rejosari, antara lain : jambu mete, kerajinan kayu batik, dan bawang merah. Produk kerajinan dan hasil bumi tersebut dapat menjadi oleh-oleh bagi wisatawan ketika berkunjung ke Air Terjun Banyu Nibo. Namun, kebanyakan orang belum mengetahui wisata dan keunikan yang dimiliki Desa Rejosari.



Gambar 1. Air Terjun Banyu Nibo di Desa Rejosari, Kapanewon Semin, Gunungkidul



Gambar 4. Produk Bawang Merah di Padukuhan Bedil Kulon, Desa Rejosari, Kapanewon Semin, Kabupaten Gunungkidul

(Sumber: <https://www.facebook.com/kabarrejosari>)



Gambar 2. Pusat Kerajinan Kayu Batik Kayu Karya Manunggal di Desa Rejosari, Kapanewon Semin, Gunungkidul



Gambar 3. Budidaya Jambu Mete di Desa Rejosari  
(Sumber: <https://www.facebook.com/argososrofim>)

#### B. Strategi Pengembangan Pariwisata

Untuk mengembangkan pariwisata, perlu adanya strategi yang dilakukan demi berkembangnya pariwisata Air Terjun Banyu Nibo. Strategi pengembangan pariwisata Air Terjun Banyu Nibo adalah sebagai berikut:

1. Membersihkan daerah sekitar pariwisata.
2. Memberikan tempat duduk atau tempat bersantai.
3. Menyediakan *stand* makanan.



Gambar 5. Gambaran Stand Kuliner untuk Desa yang Memiliki Potensi Wisata

(Sumber : <https://lombok.tribunnews.com/>)

4. Membuat lahan parkir yang memadai.



Gambar 6. Lahan Parkir untuk Desa yang Memiliki Potensi Desa Wisata

(Sumber : <http://gbparking.co.id/>)



**Gambar 7. Air Terjun Banyu Nibo di Desa Rejosari, Kapanewon Semin, Gunungkidul**

Selain strategi pengembangan yang telah disebutkan di atas, diperlukan juga strategi promosi untuk meningkatkan ketertarikan orang untuk mengunjungi pariwisata Air Terjun Banyu Nibo. Strategi promosi pariwisata Air Terjun Banyu Nibo adalah sebagai berikut:

1. Membuat media sosial atau *website* mengenai pariwisata Air Terjun Banyu Nibo.
2. Membuat paket wisata.
3. Membuat konten kreatif yang memperlihatkan keindahan dari Air Terjun Banyu Nibo.
4. Mendaftarkan pariwisata Air Terjun Banyu Nibo di aplikasi *travel online*.

#### C. Promosi Melalui *Instagram*

*Instagram* adalah salah satu aplikasi media sosial yang sudah ada sejak tahun 2010 [3]. Dalam aplikasi ini, penggunaannya dapat berbagi foto dan video yang disertai deskripsi (*caption*) mengenai foto atau video tersebut. Mulanya, *instagram* hanya digunakan untuk membagikan momen seseorang di dunia maya. Namun, saat ini sudah berkembang dan banyak digunakan untuk melakukan promosi yang berkaitan dengan bisnis. Selain itu, di *Instagram* juga dapat membuat iklan mengenai bisnis yang ingin dikembangkan [4].

Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk melakukan promosi di *Instagram* adalah sebagai berikut[5] :

1. Membuat akun *Instagram* bisnis, guna dapat memudahkan *admin* beserta tim pengelola pariwisata dapat menyusun strategi promosi di *Instagram* yang lebih efektif dan efisien karena adanya *tools-tools* yang khusus di akun bisnis.
2. Melakukan *Branding visual Instagram*, hal ini penting agar akun *Instagram* memiliki kekhasan sesuai dengan *value* atau nilai yang ingin ditampilkan kepada publik, sehingga nantinya *brand* pariwisata Desa Rejosari dapat dikenal oleh masyarakat luas. Contohnya penggunaan logo, perpaduan warna, atau jenis *font* yang digunakan dalam konten *Instagram* [6].

3. Membuat *Hastag*/pagar khusus yang sedang trend untuk membantu para pengunjung mencari tahu informasi lebih lanjut melalui postingan tersebut[7].
4. Membuat Postingan yang menarik dapat menarik perhatian audiens.
5. Membuat konten *storytelling* atau bercerita.
6. Memanfaatkan *Ad Tools* untuk membantu mengiklankan postingan yang telah kita buat, baik di *feeds* atau *instastory* agar lebih luas jangkauan para pengguna *Instagram*[8].
7. Membuat konten yang interaktif di *Instastories*, seperti *repost* postingan dari *feeds* dan *reels* serta membuat konten dengan fitur-fitur yang terdapat di *Instagram* mengikuti *trend*.
8. Bekerjasama dengan akun pariwisata lainnya.
9. Memanfaatkan fitur *Insights* untuk melihat seberapa jauh interaksi dan keterlibatan audiens terhadap akun *instagram* kita [9].
10. Memanfaatkan *Bio & Highlight* untuk memberikan informasi *basic* pariwisata seperti jam operasional, *tagline*, harga tiket masuk, ataupun *link website* [10].

#### IV. KESIMPULAN

Setelah menggali potensi desa yang ada di Desa Rejosari, Kapanewon Semin, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta, penulis melihat ada potensi yang bisa dikembangkan oleh Desa Rejosari. Salah satunya adalah mengembangkan dan melakukan promosi pada pariwisata Banyu Nibo. Harapannya pariwisata ini dapat lebih dikenal oleh banyak khalayak di luar masyarakat Desa Rejosari.

Banyu Nibo memiliki potensi untuk menjadi pariwisata, maka dari itu perlu dilakukan pengembangan dan promosi pada pariwisata ini. Hal yang dapat dilakukan adalah membersihkan daerah sekitar pariwisata dan membuat beberapa fasilitas dipariwisata tersebut seperti tempat duduk, tempat bersantai, stand makanan, lahan parkir.

Selain itu diperlukan promosi untuk memperkenalkan wisata Air Terjun Banyu Nibo kepada masyarakat luas dengan membuat akun media sosial seperti *Instagram* dan *website* mengenai pariwisata Air Terjun Banyu Nibo ini.

Penulis berharap dengan penyusunan program kerja dapat berguna bagi setiap warga di Desa Rejosari. Dengan adanya program kerja yang telah disusun, diharapkan hasil program kerjanya dapat menjadi masukan kepada seluruh elemen masyarakat Desa Rejosari. Selain itu, diharapkan pemerintah desa setempat ikut mendukung pengembangan potensi pariwisata Banyu Nibo yang dimiliki dengan menggunakan kajian yang telah dibuat.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Kelompok 39 pada periode KKN 81 Universitas Atma Jaya Yogyakarta menyampaikan terimakasih kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang dengan sepenuh hati mewadahi program Kuliah Kerja Nyata (KKN) 81. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) telah menyelenggarakan dan mendampingi mahasiswa selama program Kuliah Kerja Nyata (KKN) berlangsung.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan DIY, *KODE DAN DATA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA*.
- [2] Kependudukan DIY, “Jumlah Penduduk D.I Yogyakarta SEMESTER II 2021 Menurut Jenis Kelamin,” <https://kependudukan.jogjaprov.go.id/>, 2021. <https://kependudukan.jogjaprov.go.id/> (accessed May 24, 2022).
- [3] W. Prihatiningsih, “MOTIF PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DI KALANGAN REMAJA,” *Jurnal Communication VIII, Nomor*, vol. 1, p. 51, 2017, [Online]. Available: <http://techno.okezone.com/read/2016/0>
- [4] N. P. Mega Kartikasari, N. M. Ras Amanda Gelgel, and N. L. Ramaswati Purnawan, “Strategi Periklanan Akun Instagram”, Accessed: May 24, 2022. [Online]. Available: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/komunikasi/article/download/38903/23535/>
- [5] Bimo Kresnomurti, “Ini 5 Cara Membuat Akun Instagram Pribadi dan Bisnis lewat HP hingga Laptop,” <https://lifestyle.kontan.co.id/>, 2022. <https://lifestyle.kontan.co.id/> (accessed May 24, 2022).
- [6] Dewi Ulfah Anggreini, “Pentingnya Instagram Marketing untuk Membangun Branding dan Penjualan.” <https://bisnika.hops.id/tekno/pr-3072146846/pentingnya-instagram-marketing-untuk-membangun-branding-dan-penjualan> (accessed May 24, 2022).
- [7] Jurnal Entrepreneur, “Tips Memaksimalkan Hashtag dalam Strategi Marketing Perusahaan.” <https://www.jurnal.id/id/blog/tips-memaksimalkan-hashtag-dalam-strategi-marketing-perusahaan/>
- [8] Ilham Mubarak, “15 Cara Beriklan di Instagram Ads untuk Pemula.” <https://www.niagahoster.co.id/blog/cara-membuat-instagram-ads/> (accessed May 24, 2022).
- [9] Minlab, “Kupas Tuntas Instagram Insight dan

- Cara Membaca Datanya.” <https://bitlabs.id/blog/instagram-insight/> (accessed May 24, 2022).
- [10] Maftuhatul Aziziyah, “Merapikan Highlight Story Instagram Dengan Cover Icon yang Menarik.” <https://redaksi.pens.ac.id/2020/08/19/merapikan-highlight-story-instagram-dengan-cover-icon-yang-menarik/> (accessed May 24, 2022).
- [11] Info Rejosari, “Rejosari Potensi Menjadi Desa Wisata,” <https://inforejosari.wordpress.com/>, Feb. 08, 2016. <https://inforejosari.wordpress.com/2016/02/08/rejosari-potensi-menjadi-desa-wisata/>

PENULIS



Angela Mutiara Permatasari, Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



Kevin Jonathan Sembiring, Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



Aurelia Agatha Chandradjaja, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



Milana Kartika, Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



Cicilia Devi Chrestella, Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



Salom Andy Tion S, Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



Cindy Kaluvia, Program Studi Biologi, Fakultas Teknobiologi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



Theodorus Patria Revola Demi, Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



Ignatius Pradipta Indraswara, Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.



Marietta. D. Susilawati,  
Prodi Ilmu Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta  
sebagai *Corresponden Author*.